

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia tidak akan mengenal ajaran agama hingga detik ini tanpa adanya aktivitas dakwah menjadi kunci utama dalam tersebarnya ajaran agama apapun itu, termasuk islam dalam dakwah merupakan suatu usaha dalam menyampaikan ajaran islam dilakukan secara sadar dan terencana dengan menggunakan cara-cara tertentu untuk mempengaruhi orang lain agar ini dapat mengikuti apa menjadi tujuannya dakwah tersebut dan tanpa adanya keterpaksaan dari hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa pesan dakwah terdapat dalam postingan iqomic yaitu persoalan akhlak, kemudian syari'ah, aqidah dan mu'amalah dari analisis struktur makro terdapat 9 tematik atau topik yang diangkat mengandung pesan aqidah, dakwah juga bisa dikatakan sebagai ajakan. Sebagaimana sudah ditegaskan dalam Al-Qur'an Surah An-Nahl ayat 125.

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي¹

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran baik dan bantahlah mereka dengan cara baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa tersesat dari jalan-Nya dan Dialah lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”.

¹ هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِي دُعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي

Memahami dari ayat tersebut bahwa kita sebagai Agama Muslim harus menyebarkan dakwah dengan hikmah, pelajaran dan batasan melalui cara baik maka dari itu. Kita harus mempunyai metode dalam berdakwah metode dakwah dimaksudnya itu disini yaitu cara atau sistem untuk mempermudah dalam menyebarkan dakwah, karena kembali pada dasarnya bahwa dakwah tidak boleh bersifat paksaan sehingga melalui metode dakwah dan penyebaran Islam dapat teratur dan terprogram secara baik untuk mengajak orang lain melaksanakan ajaran-ajaran Islam dengan baik dan sempurna.

Sebagaimana metode dakwah dipakai pada zaman Rasulullah yaitu dalam bentuk tulisan. Dakwah melalui tulisan bukanlah cara baru dalam tradisi dakwah Islam. Justru menjadi yaitu adalah Nabi Muhammad SAW yang pertama kali itu mengenalkan metode dakwah melalui tulisan ini yang ditunjukkan kepada para penguasa non muslim saat itu. Secara tidak langsung Rasulullah SAW telah mencontohkan kepada umatnya tentang itu dakwah beliau dalam mempengaruhi orang-orang kafir agar menjadi muslim dan orang buruk tingkah lakunya menjadi baik. Salah satu cara dakwah beliau adalah menggunakan media surat kepada raja itu disampaikan oleh Rasulullah SAW.

Selain itu, sebagai contoh cara penyampaian dakwah di Indonesia pada zaman dahulu yaitu dakwah pada zaman Sunan Kalijaga, Sunan Kalijaga adalah salah seorang dari itu Wali Songo, wali ini dalam melakukan islamisasinya di Jawa mempergunakan seni. Khususnya seni wayang melihat masyarakat ini pada waktu itu masih kental dengan tradisi Hindu Buddha dan kepercayaan lama maka dari itu beliau mencoba menggunakan metode pendekatan dakwah melalui seni dan budaya

melalui penyerapan budaya dan tradisi sudah ada yang beliau gunakan sebagai alat dalam menyebarkan ajaran-ajaran Islam.

Melihat kembali dakwah dilakukan pada zaman Rasulullah hingga dari Wali songo. Metode dilakukan keduanya dalam menyebarkan dakwah tidak jauh dengan memanfaatkan sebuah media dakwah tentulah sangat penting karena menjadi salah satu unsur sangat menunjang di dalam proses berlangsungnya dakwah, aktivitas dakwah tidak cukup dengan menggunakan metode ceramah-ceramah dan pengajian-pengajian masih menggunakan metode oral atau tutur. Penggunaan media-media komunikasi terutama modem saat ini sesuai dengan tafar perkembangan daya fikir manusia harus dimanfaatkan sedemikian rupa agar dakwah Islam lebih mengenai sasaran dan tidak tepakai.

Banyak alat bisa dijadikan media penyampaian pesan dakwah secara lebih luas dapat dikatakan bahwa alat komunikasi apapun bisa digunakan sebagai media dakwah bila ditunjukan untuk berdakwah. Karena pada dasarnya baik atau buruk suatu liat itu tergantung dari tujuan pemakaiannya salah satu media dakwah yang hingga saat ini masih menjadi perdebatan dalam dari islam yaitu media gambar sebagian mengharamkan melukis. Pembuatan patung gambar dan barangsiapa yang memasang hal demikian itu di dalam rumahnya, maka malaikat tidak akan mau masuk ke dalam rumahnya. menjelaskan dalam hadits :

*“Dari Ibnu Umar mengabarkan bahwa Rasulullah saw bersabda. “Pelukis gambar-gambar ini akan disiksa kelak pada hari kiamat seraya dikatakan kepada mereka. Hidupkanlah gambar-gambar kalian lukis itu”.*²

² *“Dari Ibnu Umar mengabarkan bahwa Rasulullah saw bersabda. “Pelukis gambar-gambar ini akan disiksa kelak pada hari kiamat seraya dikatakan kepada mereka. Hidupkanlah gambar-gambar kalian lukis itu”.*

Sedangkan pada realitanya kini banyak komikus menjadikan gambar komik sebagai media untuk berdakwah beberapa diantaranya yaitu Ardian Syaf, Yafieg, Bang Dzia, Doni Kudjo dan masih banyak lainnya. Pasalnya masyarakat seni kontemporer saat ini harus didekati dengan sesuatu hal membuatnya tertarik salah satu contohnya itu adalah dengan menggunakan komik karenanya dengan dakwah melalui gambar. Komik kini hadir dalam bentuk digital sehingga masyarakat lebih mudah mengaksesnya melalui internet hal tersebut menjadi lebih efektif terlihat dari antusias masyarakat banyak menjadikannya sebagai *wallpaper* di *smartphone* di laptop dan membagikannya kepada orang lain atau hanya sekadar mengoleksinya sebagai pengingat dirinya.

Sebagaimana era kemajuan teknologi kini. Pesan dakwah pun bisa disampaikan melalui diberbagai media perkembangan teknologi komunikasi perkembangan teknologi komunikasi ini merupakan peluang sekaligus tantangan dikatakan sebagai peluang karena semakin beragamnya media komunikasi. Maka akan semakin praktis dan efektif seorang komunikator menyampaikan pesan kepada komunikan dalam konteks dakwah maka pesan akan lebih cepat dan tepat sampai kepada sasarannya disisi lain tantangannya yaitu media islam harus berani bersaing mengalahkan media akan menghancurkan umat islam, sehingga pelaku dakwah juga harus dituntut untuk kreatif dalam bermedia. Agar nantinya menarik para pengguna media untuk selalu mengikuti media islam. Sehingga pesan dakwah dapat tersampaikan dengan baik dan diterima di kalangan masyarakat.

Salah satu dakwah kini sedang berkembang pesat yaitu melalui media social media social mempunyai jaringan sangat luas dan mencakup diberbagai kalangan

memakainya tetapi juga dapat dilakukan dengan melalui berbagai cara, seperti dengan tulisan maupun lain banyak cara dapat dilakukan melalui sebuah media social.

Hal ini tentunya instagram menjadi media social banyak dipilih untuk berdakwah dilakukan para Da'i saat ini memiliki beribu-ribu follower seperti Felixsiauw, Hawariyyun, Ustadz Abdul Somad, Hanan Attaki dan lain sebagainya. Berinovasi dalam melakukan dakwah merupakan sesuatu sangat penting dalam menjawab tantangan zaman. Di zaman modern seperti ini terkadang orang jenuh dengan model dakwah secara tatap muka ataupun hanya, dengan mendengar kajian-kajian monoton sehingga dakwah menggunakan komik melalui Instagram menjadi salah satu peluang cukup efektif dalam menyampaikan pesan dakwah kepada mad'u.

Salah satu akun cukup banyak pengikut dan postingan diunggah saat ini yaitu Iqomic, Iqomic sudah memiliki followers cukup banyak pada Instagram yakni lebih dari 468k atau 468 ribu akun mengikutinya serta sudah 10 ribu lebih postingan gambar dibagikan. Tentunya iqomic sudah cukup menarik netizen dibanding akun komik di Instagram lainnya Seperti iqomik, komik dakwah, iqomikin dan lain sebagainya Rata-rata akun komik lainnya follower nya masih dibawah akun iqomic serta postingannya pun juga masih kurang *update*.

Iqomic dibentuk sebagai tempat berkumpul para komikus untuk berbagi pesan positif bertema dakwah islam tujuan utamanya adalah menginspirasi kebaikan untuk menunjukkan bahwa islam sebagai agama Rahmatan lil Alamin. Komik strip menjadi pilihan *Iqomic* untuk dijadikan sebagai perantara dakwahnya

Komik Strip menjadi salah satu jenis komik cukup ringkas dan menjadi salah satu alternatif cukup pas jika dipadukan dengan Instagram karena perpaduan antara gambar dan tulisan membuat para pembaca makin tertarik dengan pesan tertuang dalam komik tersebut terlebih, Instagram memiliki banyak fitur cukup mendukung, salah satunya fitur slideshow fitur ini mempunyai kelebihan untuk mengunggah foto lebih dari satu, sehingga sejumlah foto bisa tampil dalam satu postingan cukup mendukung dalam penyampaian pesan dakwah dalam sebuah komik.

Pada setiap harinya, *Iqomic* dapat mengunggah postingan hingga 10 sampai dengan 20 gambar dengan jumlah penyuka cukup banyak pula. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak pesan dakwah sudah tersampaikan kepada pengikut akun *Iqomic* ini melalui pengklasifikasian materi ini dakwah disajikan, pesan dakwah juga dapat dianalisis menggunakan teori Van Dijk karena pesan dakwah diunggah pada akun *Iqomic* merupakan bentuk wacana sendiri terdiri atas berbagai struktur atau tingkatan yaitu makro, superstruktur dan mikro dalam pandangannya, semua teks dapat dianalisis dengan menggunakan unsur-unsur tersebut, walaupun terdiri dari beberapa unsur semua unsur tersebut merupakan satu kesatuan, saling terkait dan saling mendukung.

Melihat dari latar belakang tersebut. Penulis tertarik untuk mengetahui pesan dakwah terdapat dalam postingan diunggah oleh admin akun *Iqomic*. Sehingga penulis menggunakan judul **“Analisis wacana pesan dakwah pada akun Instagram “iqomic”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah disebutkan di latar belakang, maka rumusan masalah penelitian ini:

1. Apa saja isi pesan dakwah terkandung pada postingan “Iqomic” di Instagram.?

C. Tujuan Penelitian

Untuk Mengetahui pesan dakwah terkandung dalam setiap postingan “*Iqomic*” Di Instagram.

D. Manfaat penelitian

1. Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan sumbangan bagi perkembangan Ilmu Dakwah terutama dalam penyiaran dakwah melalui Instagram Media Dakwah khususnya instagram bagaimana dalam penyiaran dakwah ini instagram dari iqomic.
2. Secara praktis penelitian ini bisa menjadi bahan tambahan dalam mengembangkan dakwah melalui karya komik atau dengan karya lainnya lebih kreatif tentunya terhadap pemanfaatan media dakwah yaitu Instagram.

E. Definisi Operasional

Ada beberapa istilah yang perlu dijelaskan terkait judul penelitian ini, yaitu:

1. Pesan

Pesan merupakan amanat harus dilakukan atau disampaikan kepada orang lain.³ Pesan adalah perintah yang harus dipenuhi atau disampaikan kepada orang lain. Pesan kajian ini bersumber dari

³ Trisno Yuwono dan Silvita, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka), h. 437

materi dakwah yang hendak disampaikan. sebagai materi tentang Islam, yaitu iman, syariah dan akhlak. Pesan dakwah dalam bidang iman adalah beriman kepada Allah, beriman kepada Rasul beriman kepada para malaikat, beriman kepada kitab-kitab, beriman kepada hari kiamat, beriman kepada Qada dan Qadar. Pesan dakwah dalam bidang syari'at adalah dalam bidang ibadah dan muamalah, sedangkan dalam bidang akhlak adalah akhlak kepada tuhan dan akhlak kepada makhluk hidup lainnya.

2. Dakwah

Dakwah adalah ajakan untuk ke jalan Allah Swt, serta menyeru kepada kebaikan dakwah tidak bersifat memaksa karna dakwah itu mengajak dakwah juga berfungsi sebagai sarana pemecahan permasalahan umat manusia pelaksanaan dakwah dapat dilaksanakan dengan berbagai cara dan metode, tergantung kepada tempat akan kita datang untuk berdakwah.

3. Pesan Dakwah

Dalam ilmu komunikasi, pesan dakwah adalah pesan. yaitu simbol pesan dakwah adalah isi pesan yang disampaikan da'i kepada mad'u. Pesan dakwah terbagi menjadi empat bagian yaitu aqidah, syariat, akhlak dan Muamalah. Pesan dakwah yang dimaksudkan penulis dalam skripsi ini bersifat komprehensif, sehingga dapat dituangkan dalam dialog, kegiatan dan bagian lain dari video yang diunggah.

4. Instagram

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi befoto dan video, serta bisa menerapkan filter digital, satu fitur unik di Instagram adalah media dakwah dalam pesan dakwah “*Iqomic*”.

5. Iqomic

Iqomic adalah sejalan perkembangan iqomic, hadir sebagai perwujudan branding iqomic sehingga harapannya mudah dikenal oleh para pembaca atau masyarakat. Dengan metode repost ataupun invite kolaborator untuk menghadirkan. Melalui Instagram, umumnya kami memberikan kesempatan kepada siapapun kontributor yang mempunyai konten komik maupun visual lainnya yang berkaitan dengan dakwah untuk bisa berkolaborasi dengan Iqomic. Hingga saat ini, ada ratusan kontributor yang aktif berkolaborasi dengan menjadi ukhuwah iqomic. Umumnya, dalam sehari ada 5-8 konten kolaborasi yang di *update* pada instagram iqomic.

F. PENELITIAN TERDAHULU

Ada beberapa penelitian atau skripsi terkait dengan judul skripsi Komik sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah “Iqomic” Di Instagram, antara lain :

1. Skripsi yang berjudul “ Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah “Iqomic” Di Instagram yang ditulis oleh Eka Ariyanti Mahasiswi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Skripsi ini Komik Sebagai Media Dakwah Studi Analisis Pesan Dakwah “Iqomic” Di Instagram postingan akun iqomic akan dijadikan sebagai Bahan analisis yaitu pada bulan januari 2019 oleh pembuat konten @Iqomic, agar bisa

tersampaikan kepada sasaran dakwahnya. Sedangkan peneliti menganalisis konten iqomic dengan menambahkan postingan yang di posting pada tahun 2021 sampai 2022 berupa postingan tentang akhlak, 8 postingan tentang akidah, 8 postingan tentang syariah dan 8 postingan tentang muamalah.

2. Skripsi yang berjudul “Analisis Pesan Dakwah Akhlak Pada Video Akun Instagram @Hijabalila” yang ditulis oleh Nisa Adilah Silmi mahasiswi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya. Skripsi ini menganalisis pesan dakwah menggunakan analisis semiotik model Charles Sanders Peirce yang disampaikan oleh pembuat konten hijabalila, agar bisa tersampaikan kepada sasaran dakwahnya. Sedangkan peneliti menganalisis pesan dakwah menggunakan analisis wacana dalam model A. Van Dijk.

G. Sistematika Pembahasan

Penelitian terhadap Iqomic disusun dengan sistematika sebagai berikut;

BAB I Pendahuluan. Berisi latar belakang rumusan masalah tujuan penelitian kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Tinjauan pustaka dan kerangka teori berisi tinjauan pustaka terhadap penelitian sebelumnya dan kerangka teori menjelaskan mengenai Instagram media dakwah instagram komik dakwah.

BAB III Metode penelitian, berisi jenis dan pendekatan penelitian. Subjek dan objek penelitian metode pengumpul data. Sumber data dan metode analisis data.

BAB IV Hasil dan pembahasan, membahas mengenai gambaran umum iqomic, pesan dakwah pada postingan akun iqomic, dan analisis pesan dakwah sesuai dengan teori Van Djik.

BAB V Penutup, pada bab ini penulis memberikan kesimpulan terhadap permasalahan telah dibahas dalam uraian sebelumnya, berikutnya akan dikemukakan beberapa saran dirasa perlu.

